

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat deskriptif kuantitatif, artinya untuk memperoleh gambaran mengenai sistem pengelolaansampah, sanitasi dan angka kepadatan alat di Pasar Tani Kemiling Bandar Lampung 2022.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang sebanyak 200 yang ada di Pasar Tani kemiling Bandar lampung dan merupakan hasil pre survei yang dilakukan peneliti. Populasi pedagang terdiri dari 200 pedagang yaitu.

- 1) Toko (kios) : 90 Pedagang
- 2) Lapak (ampan) : 110 Pedagang

##### 2. Sampel

Sampel pertama adalah sampel yang diambil menentukan jumlah sampel yaitu sampel 67 sampel. Berdasarkan sampel jumlah pedagang yang ada di Pasar tani kemiling Bandar lampung maka sampel yang akan diambil ditentukan dengan rumus.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(0.1)}$$

$$= \frac{200}{1 + 200(0,1^2)}$$

$$= \frac{200}{1 + 2,00}$$

$$= 67 \text{ sampel}$$

(Notoatmojo 2005 :92 )

Keterangan :

n= besar sampel

N= besarnya populasi

d= Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistematis Random Sampling dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, caranya adalah dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi, secara keseluruhan, kemudian sampel dengan interval. Besar sampel yang akan diambil tiap pedagang:

Pedagang = jumlah toko (kios) lapak (amparan) /jumlah populasi x besar sampel.

- a. Pedagang toko (kios) yang berjumlah  $= \frac{90}{200} \times 67 = 30$
- b. Pedagang (amparan) yang berjumlah  $= \frac{110}{200} \times 67 = 37$
- c. Interval antara =  $37 - 30 = 7$

Jadi, sampel pedagang yang diambil merupakan kelipatan dari angka 7 dengan sampel awal merupakan hasil dari undian.

#### 4. Aspek Kepadatan Lalat

Menurut DepKes RI 1995 dalam Penelitian Manurung 2018 perhitungan kepadatan lalat menggunakan fly grill mempunyai angka *recomendation control* yaitu :

0-2 : Rendah

3-5 : Sedang

6-20 : Tinggi

>21 : Sangat tinggi

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Tani Kemiling Bandar Lampung Tahun 2022.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022.

### D. Alat Dan Bahan Penelitian

#### 1. Alat

- a. Fly Grill
- b. Stopwatch
- c. Lembar Observasi
- d. Form Kepadatan Lalat

#### 2. Objek

- a. Lalat

#### 3. Cara Kerja Perhitungan Tingkat Kepadatan Lalat

- a. Letakkan fly grill ditempat pembuangan sampah

- b. Siapkan stopwatch dengan perhitungan dengan waktu 30 detik
- c. Hitunglah banyak lalat yang hinggap selama 30 detik. Lalat yang terbang dan hinggap lagi dalam waktu 30 detik tetap dihitung
- d. Catat jumlah lalat yang dihitung
- e. Lakukan pengulangan sebanyak 10 kali
- f. Ambil 5 nilai tertinggi kemudian hitung rata-rata maka diperoleh angka kepadatan lalat pada tempat tersebut
- g. Tentukan tingkat kepadatan lalat sesuai dengan peraturan yang ada.

## E. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Timbulan Sampah	Timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar dengan menggunakan satuan liter/hari	Observasi Wawancara	Checklist	Volume sampah	Nominal
2.	Pewadahan sampah	Pewadahan sampah merupakan cara penampungan sampah sementara disumbernya baik individual maupun komunal	Observasi Wawancara	Checklist	Memenuhi syarat Tidak memenuhi syarat	Ordinal
3.	Pengumpulan Sampah	Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan.	Observasi Wawancara	Cheklis	Memenuhi syarat Tidak memenuhi Syarat	Ordinal
4.	Pengangkutan sampah	Pengangkutan sampah merupakan tahapan untuk memindahkan sampah hasil pengumpulan kedalam alat pengangkut untuk dibawa ke sarana ke tempat pemrosesan atau kepembuangan akhir	Observasi Wawancara	Cheklis	Menggunakan kendaraan khusus Kendaraan tertutup, kuat dan kedap air khusus	Ordinal
5.	Kepadatan lalat	Mengamati sekaligus menghitung kepadatan lalat di area pasar dengan cara Setiap 30 dtk lalat yang hinggap,dan di Lakukan pengulangan sebanyak 10 kali	Observasi perhitungan	Fly grill stopwatch Cheklis	0-2rendah 3-6sedang 6-20tinggi >21 padat	Nominal

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini baik primer maupun sekunder adalah menggunakan alat atau instrumen Check list.

### 2. Cara pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, perhitungan timbulan sampah yang dihasilkan perhari dan perhitungan kepadatan lalat terhadap kondisi Pasar Tani Kemiling Bandarlampung.

## **G. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data merupakan bagian terpenting setelah pengumpulan data. Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat maka ada empat tahap pengolahan data, antara lain:

1. Pemeriksaan data (Editing) Memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu dan buku registrar. Pengumpulan data bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang isi formulir, apakah datanya sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. Coddling (pemberian kode) Adalah pemberian kode pada masing-masing variabel sebelum dilakukan pengentrian data.

3. Pemasukan data (Entry data) Memasukkan data yang sudah dikumpulkan dan dilakukan editing ke dalam komputer melalui program Microsoft Excel untuk kemudian diolah.

4. Proses Data (Processing) Setelah selesai pemasukan data, langkah selanjutnya adalah melakukan proses data agar data dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukkan data ke program SPSS.

5. Pembersihan Data (Cleaning) Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan pada data yang sudah dimasukkan dan diproses atau tidak. Kesalahan tersebut dapat terjadi saat data dimasukkan ke komputer. Dalam hal ini, jika ada nilai yang hilang (missing value) dan data yang tidak sesuai atau di luar range penelitian tidak diikutsertakan dalam analisis

#### **H. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa berdasarkan distribusi, frekuensi serta diuraikan dalam bentuk narasi. Dan dibandingkan dengan SNI 19-2454-2002 tentang pengelolaan sampah dan mengacu pada PerMenKes No. 50 tahun 2017 tentang kepadatan lalat serta dengan teori teori yang sudah dibahas.